

Pembinaan Karakter Siswa Perempuan Melalui Forum Annisa di SMP Negeri 2 Gunung Talang

Miftahul Khairiyah, Isnarmi

Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Universitas Negeri Padang
E-mail: miftahul20khairiyah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk pelaksanaan, kendala dan bentuk dukungan sekolah terhadap pembinaan karakter siswa melalui ekstrakurikuler Forum Annisa di SMP Negeri 2 Gunung Talang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, karena penelitian ini berusaha menggambarkan dan melukiskan fakta-fakta secara akurat tentang suatu keadaan atau peristiwa yang tampak pada ekstrakurikuler Forum Annisa di SMP Negeri 2 Gunung Talang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan penelitian adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, pembina ekstrakurikuler Forum Annisa, siswa perempuan dan orang tua siswa. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data. Kemudian teknik analisis data dilakukan dengan tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peranan kegiatan Forum Annisa dalam membina karakter siswa perempuan diantaranya nilai karakter religius, karakter disiplin, dan karakter rasa ingin tahu. Pembinaan karakter siswa perempuan melalui kegiatan Forum Annisa masih belum maksimal karena ada beberapa kendala dalam kegiatan diantaranya sarana dan prasarana yang kurang memadai, kurang disiplin dalam memulai kegiatan forum, sanksi yang kurang tegas untuk siswa perempuan yang tidak mengikuti kegiatan forum annisa, kurangnya keterlibatan guru, kurangnya keterlibatan orang tua, tidak ada indikator dan silabus yang dapat dijadikan patokan.

Kata Kunci: *pembinaan karakter, Forum Annisa, ekstrakurikuler*

ABSTRACT

This study aims to describe the forms of implementation, constraints and forms of school support for fostering student character through the Annisa Forum extracurricular at SMP Negeri 2 Gunung Talang. This study is a qualitative study using descriptive methods, because this study seeks to describe and describe facts accurately about a situation or event that appears in the extracurricular Forum Annisa at SMP Negeri 2 Gunung Talang. Data collection techniques used were observation, interviews and documentation. The research informants were the school principal, deputy headmaster for student affairs, extracurricular

coaches at the Annisa Forum, female students and parents of students. Test the validity of the data in this study using data triangulation techniques. Then the data analysis technique is done with three activities, namely data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results showed that there was a role for Annisa Forum activities in fostering the character of female students among them religious character value, disciplined character and curiosity character. Fostering the character of female students through Annisa Forum activities is still not optimal because there are some obstacles in the activities including inadequate facilities and infrastructure, lack of discipline in starting forum activities, less strict sanctions for female students who do not participate in annisa forum activities, lack of teacher involvement, lack of parental involvement, no indicators and syllabus that can be used as a benchmark.

Keywords : : *character building, Women's Studies, extracurricular*



This work is licensed under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.
©2020 by author.

Received: Des 27 2019

Revised: Jun 3 2020

Accepted: Jun 5 2020

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan dikenal dengan adanya tiga kegiatan yang cukup elementer yaitu kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler adalah kegiatan yang utama, sudah terjadwal dengan materi pembelajaran yang jelas dan terstruktur, biasanya banyak dilakukan dalam kelas untuk pengembangan potensi akademik. Kegiatan kokurikuler yaitu kegiatan yang dapat menunjang intrakurikuler dimaksudkan agar siswa lebih memahami dan memperdalam materi yang ada biasanya kegiatan ini berupa penugasan dirumah ataupun tindakan lainnya. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan. Ketiga kegiatan tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh tidak dapat

dipisahkan demi mencapai tujuan pendidikan.

Pendidikan karakter merupakan salah satu upaya lembaga pendidikan untuk membina generasi muda. Sebagaimana Mahmud (2014:28) mengatakan bahwa pendidikan karakter merupakan upaya terencana untuk menanamkan nilai-nilai yang berlaku. Sedangkan menurut Yaumi (2018:8), pendidikan karakter adalah proses atau kegiatan untuk membuat orang lain mengerti, peduli dan juga mampu berbuat sesuai dengan peraturan atau norma yang berlaku. Jadi pendidikan karakter adalah upaya pembinaan generasi muda untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak kearah yang lebih baik.

Pendidikan karakter di sekolah dapat berlangsung pada kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan kurikuler merupakan kegiatan wajib yang harus diikuti semua siswa di sekolah. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler merupakan

kegiatan penunjang untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih luas. Semua komponen atau stakeholders dan kegiatan-kegiatan yang berlangsung disekolah harus melibatkan pendidikan karakter. Oleh karena itu, baik kegiatan wajib atau kegiatan penunjang dapat membangun karakter pada diri peserta didik.

Kegiatan Forum Annisa dapat meningkatkan karakter siswa. Sebagaimana Sya'idah (2010:70) mengatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Kajian Keputrian atau Forum Annisa dapat menguatkan nilai karakter religius siswa dan nilai karakter rasa ingin tahu siswa akan pentingnya memahami permasalahan atau aturan khusus tentang siswa perempuan. Palupi (2017:91) mengatakan bahwa dengan mengikuti kajian keputrian dapat meningkatkan karakter religius dan karakter mandiri pada diri siswa. Jadi berdasarkan pengertian diatas dapat dikatakan bahwa dengan mengikuti ekstrakurikuler Forum Annisa atau Kajian Keputrian maka siswa akan mengalami perubahan sikap kearah yang lebih positif.

SMP Negeri 2 Gunung Talang merupakan salah satu sekolah yang sudah menerapkan pembinaan pendidikan karakter. Salah satu ekstrakurikuler yang terdapat di SMP Negeri 2 Gunung Talang adalah Forum Annisa. Kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa di SMP Negeri 2 Gunung Talang merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang aktif dilaksanakan setiap hari Jum'at. Namun pada kenyataannya, dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini belum semua siswa yang mengikuti

kegiatan forum mampu mencerminkan karakter yang baik. Masih ada siswa perempuan yang kurang disiplin, kurang menghargai narasumber saat menyampaikan materi saat forum, sering berkata-kata kotor dan membully teman, tidak menutup aurat keluar rumah. Hal ini disebabkan karena mereka tidak mengikuti kegiatan dengan sungguh-sungguh sehingga belum maksimal pengamalannya disekolah maupun dirumah.

Pentingnya penelitian ini dilakukan yaitu untuk mengetahui apakah ekstrakurikuler Forum Annisa dapat menguatkan karakter siswa di SMP Negeri 2 Gunung Talang. Alasan penulis memilih SMP N 2 Gunung Talang karena belum pernah dilakukan penelitian tentang bagaimana bentuk pelaksanaan penguatan dan pembinaan karakter siswa melalui ekstrakurikuler Forum Annisa di SMP Negeri 2 Gunung Talang dan sekolah ini merupakan sekolah yang aktif dalam program ekstrakurikuler Forum Annisa di Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh.

Lokasi penelitian ini adalah SMP N 2 Gunung Talang beralamat di Jalan Lintas Jua Gaek, Cupak, Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat. Sekolah ini merupakan *piloting* di Kabupaten Solok dalam merealisasikan program pemerintah tentang Pembinaan pendidikan karakter baik dalam kegiatan kokurikuler, ekstrakurikuler dan intrakurikuler. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah warga sekolah dan orang tua siswa perempuan. Subjeknya yaitu Pembina Ekstrakurikuler Forum Annisa, Kepala Sekolah, Wakil Kesiswaan, Guru Agama, Guru SUBP, Siswi dan orang tua siswi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Pengolahan data dan analisis melalui proses menyusun, mengkategorikan data, mencari kaitan isi dari berbagai data yang diperoleh dengan maksud untuk mendapatkan maknanya. Data yang diperoleh dan dikumpulkan dari responden melalui hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi di lapangan untuk selanjutnya dideskripsikan dalam bentuk laporan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pembinaan Karakter melalui Kegiatan Ekstarkurikuler Forum Annisa di SMP Negeri 2 Gunung Talang

Pembinaan adalah aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara sadar, berencana, terarah, dan teratur secara bertanggung jawab dalam rangka penumbuhan, peningkatan dan mengembangkan kemampuan serta sumber-sumber yang tersedia untuk mencapai tujuan. Menurut Simanjutak

(1990:84) pembinaan merupakan upaya pendidikan formal maupun non formal yang dilakukan secara berencana untuk mengembangkan kepribadian untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Sedangkan menurut Manan (2017:52) pembinaan adalah suatu usaha yang dilakukan dengan sadar yang terencana dan konsisten dengan cara membimbing, mengarahkan dan mengembangkan pengetahuan, kecakapan dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. dengan demikian dapat dikatakan bahwa usaha secara sdara dan terarah dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan, keterampilan sikap agar menjadi lebih baik dapat dilakukan melalui pembinaan.

Karakter merupakan ciri kepribadian yang dimiliki oleh seseorang. Mulyasa (2012:1) mengatakan karakter berkaitan dengan tingkah laku dari seseo rang, orang yang berkarakter adalah orang yang berperilaku sesuai dengan etika dan moral yang berlaku. Sedangkan Kurniawan (2013:29) mengatakan bahwa karakter merupakan perilaku manusia yang terwujud dalam pikiran dan perbuatan berdasarkan norma-norma yang berlaku. Jadi dapat dikatakan bahwa karakter adalah nilai-nilai prilaku seseorang yang menjadi ciri khas dan sulit untuk dihilangkan.

Pembinaan yang dilakukan dalam kegiatan Forum Annisa adalah ibadah shalat. Ibadah shalat zuhur yang dilakukan secara berjama'ah oleh siswa perempuan disekolah. Kemudian ibadah shalat sunat rawatib sebelum siswa perempuan melaksanakan shalat zuhur. Menurut Rasjid (2015:53) ibadah salat merupakan beberapa ucapan dan

perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam sesuai dengan syarat yang telah ditentukan. Sedangkan menurut Syaikh muhammad fadh (2011:75) shalat merupakan rukun yang sangat ditekankan utama sesudah dua kalimat syahadat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa shalat merupakan ibadah wajib yang harus dikerjakan sesuai syarat dan rukunnya.

Selain itu juga ada pembinaan perilaku siswa perempuan. Bentuk perilaku yang dibina melalui kegiatan forum annisa ini adalah akhlak atau karakter siswa perempuan. Akhlak yang dimaksud disini yaitu akhlak kepada guru, orang tua, teman siswa perempuan, kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan forum annisa dan keterlibatan siswa perempuan dalam menjalankan semua aturan sekolah dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Okviana (2015) perilaku adalah segenap manifestasi hayati individu dala berinteraksi dengan lingkungan, mulai dari perilaku yang paling nampak sampai yang tidak tampak, dari yang dirasakan sampai paling yang tidak dirasakan.

Hal yang sama juga dilakukan untuk etika siswa perempuan dalam kegiatan forum annisa. Etika dalam kegiatan Forum Annisa dibina melalui ceramah keagamaan dengan memberikan nasehat dan pengetahuan tentang aturan dan tata tertib pergaulan seorang perempuan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Reksiana (2018:12) etika adalah suatu ilmu yang membahas baik dan buruknya seseorang. Dengan diberikannya pengetahuan tentang etika diharapkan siswa perempuan

dapat menjaga dirinya dari perbuatan yang dilarang oleh agama maupun aturan adat yang berlaku dilingkungan tempat tinggal.

Penampilan menjadi cerminan kepribadian seseorang. Dengan penampilan yang baik seorang perempuan bisa menunjukkan kelebihannya. Tapi penampilan kadang dijadikan ajang untuk bersaing mengikuti mode yang sedang berkembang. Melalui kegiatan Forum Annisa, SMP Negeri 2 Gunung Talang membina siswa perempuannya dalam berpenampilan melalui nasehat dan himbauan untuk menjaga penampilan. Sekolah SMP 2 Gunung Talang selalu menghimbau agar siswa khususnya yang perempuan untuk berpakaian rapi dan sopan, menutup aurat dan tidak berlebihan dalam berhias. Dengan selalu dibinanya dan dibiasakannya siswa perempuan untuk berpenampilan sewajarnya diharapkan siswa dapat menjaga harga diri dan martabatnya sebagai seorang perempuan sehingga tetap terjaga kesuciannya dan kehormatannya.

Kesehatan merupakan hal yang paling penting bagi semua manusia. Bagi seorang wanita kesehatan harus sangat diperhatikan terlebih kesehatan pada daerah kewanitaannya. Kesehatan dapat dijaga dnegan membiasakan hidup bersih. SMP Negeri 2 Gunung Talang membina siswa perempuan untuk senantiasa menjaga kesehatan dengan memberikan materi tentang kesehatan reproduksi, kesehatan daerah kewanitaan dan menjaga kebersihannya. Dengan demikian diharapkan para siswa perempuan terbebas dari segala penyakit yang

biasa menyerang para perempuan khususnya dan menyerang semua orang pada umumnya. Dengan terjaganya kesehatan, para siswa perempuan mampu berperan dan berfungsi sebagaimana wanita dewasa lainnya, sehingga tercipta kehidupan berumah tangga yang harmonis damai dan sehat.

Proses Pelaksanaan pembinaan karakter dalam kegiatan Forum Annisa di SMP Negeri 2 Gunung Talang diantaranya yaitu:

1) Persiapan peserta. Persiapan pelaksanaan forum annisa dipandu oleh guru perempuan selaku pembina dan ustazah yang diamanahkan untuk memberikan materi hari itu dan dibantu oleh guru-guru perempuan SUBP (Sekolah Umum Berbasis Pesantren), persiapan ini dimulai pada pukul 11.30 WIB.

2) Penyampaian materi, biasanya materi yang disampaikan adalah materi tentang Akhlak seorang perempuan muslimah, cara bergaul, berpakaian artinya materi tersebut dikhususnya tentang kewanitaan. Biasanya, selama penyampaian materi berlangsung siswi sudah dirangsang untuk bertanya agar suasana tidak terlalu monoton. Penyampaian materi ini biasanya berlangsung 20-30 menit dimulai pada pukul 11.50 hingga pukul 12.30 WIB.

3) Tanya jawab atau diskusi terbuka. Setelah penyampaian materi oleh ustazah, siswi diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang disampaikan hari itu agar memperdalam pemahaman mereka. Kemudian siswi juga diperbolehkan bertanya terkait materi lainnya kepada ustazah ataupun masalah-masalah

seputar perempuan, sesi ini berlangsung selama 10-15 menit.

4) Penutup. Setelah selesai sesi tanya jawab, forum akan ditutup oleh ustazah dengan do'a penutup majelis yang dilafazkan secara bersama-sama. Selanjutnya siswi diinstruksikan untuk Shalat zuhur berjama'ah. Sebelum shalat zuhur siswi terlebih dahulu melaksanakan sunat rawatib. Sesudah shalat akan dipandu untuk zikir dan do'a oleh ustazah, ini diharapkan agar siswi membiasakan diri berzikir dan berdo'a setelah shalat.

Metode yang digunakan dalam penguatan pendidikan karakter siswa perempuan melalui forum annisa, dapat diketahui bahwa ada beberapa metode yang digunakan dalam mengembangkan pengetahuan dan pemahaman siswa perempuan melalui kegiatan forum annisa adalah:

1) Metode pembiasaan Ibadah Shalat

Dalam kegiatan Forum Annisa metode ini digunakan dalam lingkup membina dan membentuk akhlak dan ibadah siswa perempuan. Menurut Ibu Muti'ah selaku guru SUBP yang pernah memberikan materi sekaligus penanggung jawab kegiatan Forum Annisa, membiasakan menjaga sikap dan perilaku serta melaksanakan ibadah shalat zuhur berjama'ah, shalat sunnah rawatib, tilawah dan zikir do'a dalam kegiatan forum bertujuan agar siswa perempuan selalu menjaga setiap perbuatan, banyak bersyukur kepada Allah dan senantiasa mendekatkan diri serta selalu ingat pada Allah SWT. Selain itu pembiasaan ibadah shalat zuhur berjama'ah, shalat sunnah rawatib, tilawah dan zikir do'a dalam kegiatan Forum Annisa bertujuan agar siswa

perempuan terbiasa melakukannya dirumah dan tepat waktu.

2) Metode Ceramah

Dalam menyampaikan materi, metode yang digunakan adalah ceramah. Metode ini digunakan sebagai metode yang tepat untuk saat ini. Hal ini dikarenakan waktu yang terbatas untuk kegiatan forum. Selain masalah waktu, tempat pelaksanaan juga kurang mendukung jika ingin menerapkan metode-metode yang lain. Melalui metode ceramah pemateri bisa memberikan informasi berupa pengetahuan serta nasehat kepada siswa perempuan untuk senantiasa menjadi perempuan muslimah yang baik.

3) Metode tanya jawab

Dalam kegiatan Forum Annisa metode tanya jawab digunakan pemateri untuk mengetahui bagaimana apresiasi siswa perempuan dalam mengikuti forum. Metode ini juga digunakan untuk mendorong siswa perempuan mengungkapkan hal-hal yang menjadi permasalahan dalam keseharian mereka. Sehingga dengan demikian pemateri mengerti apa yang ingin mereka ketahui, misalnya pertanyaan tentang masalah saat menstruasi, dianjurkan untuk tidak keramas karena keramas akan menyebabkan terbentuknya pori-pori dan akan berdampak tidak baik bagi kesehatan, akan tetapi bagaimana kalau rambut sudah benar-benar berminyak dan harus keramas, apa yang sebaiknya dilakukan. Melalui metode tanya jawab, pertanyaan-pertanyaan seperti ini akan terungkap dari peserta forum, sehingga rasa ingin tahu mereka dapat tersalurkan dengan

baik dan berharap pemateri bisa memberikan solusinya.

Selain itu metode tanya jawab digunakan ketika guru menyampaikan suatu materi untuk mendorong siswa perempuan dalam mengungkapkan hal-hal yang berkenaan dengan materi yang akan disampaikan, sehingga dengan begitu pemateri akan mengetahui tingkatan kemampuan siswa perempuan pada materi yang akan disampaikan. Metode ini digunakan pada saat ceramah keagamaan berlangsung. Pada saat pemberian materi, setiap siswa perempuan diberi kesempatan untuk menanyakan apa yang belum dipahaminya sehingga apa yang disampaikan diharapkan dapat benar-benar diterima dan dipahami oleh siswa perempuan.

4) Metode Diskusi Terbuka

Strategi diskusi ini dianggap cukup efektif untuk merangsang siswa berfikir aktif dan mengeksplorasi pengetahuan. Karena melalui diskusi tersebut, siswa akan bertukar pikiran dengan teman-teman dan ustazah sebagai pemateri untuk memecahkan permasalahan maupun pertanyaan yang dikemukakan oleh siswa perempuan. Melalui diskusi terbuka ini siswa perempuan akan belajar menghargai pendapat orang lain atau orang yang berbeda pendapat dengan kita, agar dalam menyampaikan pendapat harus disampaikan dengan baik.

Namun berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 3 januari 2020, dikarenakan waktu pelaksanaan kegiatan forum terbatas. Jadi terasa kurang efektif karena jika diskusi itu membutuhkan waktu yang

lama. Walaupun diskusinya bukan berkelompok namun diskusi terbuka juga membutuhkan waktu yang lama. Selain itu peserta juga dibatasi untuk bertanya, sementara seharusnya semua peserta berhak untuk bertanya. Karena ketika peneliti melakukan observasi banyak sekali antusias peserta namun yang ditampung hanya 2 sampai 3 orang. Hal ini jadi penghambat berfikir aktif peserta.

Ada beberapa nilai-nilai karakter yang dikuatkan melalui kegiatan Forum Annisa di SMP Negeri 2 Gunung Talang yang peneliti temukan diantaranya yaitu:

a. Nilai Karakter Religius Siswa perempuan

Karakter Religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Bentuk pembinaan karakter religius siswa perempuan melalui Forum Annisa di SMP Negeri 2 Gunung Talang yaitu ibadah shalat, shalat sunnat, tilawah Al-qur'an, materi yang berkaitan dengan keagamaan, zikir dan do'a setelah shalat. Hal ini diberikan agar meningkatkan iman siswa perempuan dalam beribadah kepada Allah SWT. Kegiatan ini memberikan dampak positif pada sikap dan perilaku siswa perempuan yang berakhlakul karimah. Seperti yang dikemukakan oleh Suryanti (2018:261) bahwa pembinaan karakter berbasis religius dapat meningkatkan mutu peserta didik dengan melakukan kegiatan pembiasaan.

b. Nilai Karakter Disiplin

Karakter disiplin merupakan sikap yang menunjukkan tertib dan patuh terhadap peraturan-peraturan yang berlaku dalam kehidupan. Bentuk pembinaan karakter disiplin dalam kegiatan Forum Annisa di SMP Negeri 2 Gunung Talang yaitu melaksanakan shalat tepat waktu dan hadir dalam forum juga tepat waktu. Hal ini dilakukan agar melatih diri siswa perempuan lebih disiplin dalam mengerjakan hal apapun terutama ibadah shalat. Sesuai yang disampaikan oleh Sugiana (2019:115) bahwa guru agama sangat berperan dalam membentuk nilai karakter disiplin siswa dengan selalu mengingatkan siswa jika terlambat, mengajak dan mencontohkan untuk ta'at aturan, mengingatkan shalat, sehingga siswa menjadi lebih disiplin.

c. Nilai karakter rasa ingin tahu

Karakter rasa ingin tahu adalah cara berpikir, sikap dan perilaku yang mencerminkan penasaran dan keingintahuan terhadap segala hal yang dilihat, didengar dan dipelajari secara mendalam. Bentuk Pembinaan karakter rasa ingin tahu siswa perempuan dalam kegiatan forum di SMP Negeri 2 Gunung Talang yaitu melalui tanya jawab dan diskusi bersama pemateri. Hal yang menjadi pembahasan adalah materi keagamaan yang menarik untuk dibahas bersama dalam forum. Seperti yang dikatakan Fauzi (2017:34) melalui program penguatan karakter sangat efektif dan efisien dilakukan karena siswa akan membuka daya pikir dan rasa ingin tahunya untuk memecahkan permasalahan yang diberikan.

Kendala-kendala dalam Pembinaan Karakter Siswa Perempuan melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa di SMP Negeri 2 Gunung Talang

Pembinaan karakter melalui ekstrakurikuler Forum Annisa di SMP Negeri 2 Gunung Talang sudah berjalan dengan baik. Namun pada pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala diantaranya dalam pembinaan karakter siswa perempuan diantaranya sarana dan prasarana yang kurang memadai, kurang disiplin dalam memulai kegiatan forum, sanksi yang kurang tegas untuk siswa perempuan yang tidak mengikuti kegiatan forum, kurangnya keterlibatan guru, orang tua, serta tidak ada indikator dan silabus yang dapat dijadikan patokan.

Bentuk Dukungan Sekolah dalam mengatasi kendala pada Pembinaan karakter melalui kegiatan Forum Annisa di SMP N 2 Gunung Talang

Solusi untuk mengatasi kendala tersebut yaitu sekolah berupaya untuk memberikan fasilitas yang nyaman, pembina juga harus lebih disiplin dalam memulai kegiatan, memaksimalkan fungsi dan peran guru yang bertanggung jawab untuk pelaksanaan Forum Annisa. Selanjutnya sekolah juga membuat silabus dan indikator mengenai materi forum agar tujuan kegiatan jelas, dan memberikan hukuman yang tegas kepada siswa perempuan yang tidak mengikuti kegiatan Forum Annisa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai pembinaan karakter siswa perempuan melalui ekstrakurikuler Forum Annisa

di SMP Negeri 2 Gunung Talang. Dimana terdapat kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa dalam menguatkan dan membina karakter religius, integritas, rasa ingin tahu dan kemandirian siswa perempuan di SMP Negeri 2 Gunung Talang. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa di SMP Negeri 2 Gunung Talang merasakan dan mengalami perubahan sikap ke arah yang lebih baik. Kendala-kendala yang dihadapi diantaranya adalah sarana dan prasarana yang kurang memadai, kurang disiplin dalam memulai kegiatan forum, sanksi yang kurang tegas untuk siswa perempuan yang tidak mengikuti kegiatan forum annisa, kurangnya keterlibatan guru, kurangnya keterlibatan orang tua, tidak ada indikator dan silabus yang dapat dijadikan patokan.

DAFTAR PUSTAKA

- Mahmud. 2014. Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya. Bandung: Alfabeta.
- Muhammad Yaumi. 2014. Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar dan Implementasi. Jakarta: Prenadamedia.
- Mulyasa. 2012. Manajemen Pendidikan Karakter. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syamsul Kurniawan. 2013. Pendidikan Karakter Konsepsi & Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi & Masyarakat.
- Hesti Endah Palupi, 2017. Kegiatan Keputrian dalam mengembangkan pengetahuan fiqih wanita pada siswi MTsN GondangRejo Karang Anyar.

- Jurnal Pendidikan Agama Islam. Hlm 91
- Sya'idah. 2010. Efektivitas kegiatan keputrian pada ekstrakurikuler rohis terhadap pembentukan akhlak siswa di SMA N 29 Jakarta. Jurnal Pendidikan agam islam. Hlm 70
- Simanjuntak. 1990. Membina dan mengembangkan generasi muda. Bandung Tarsito. Hlm 84
- Syaepul Manan. 2017. Pembinaan akhlak mulia melalui keteladanan dan Pembiasaan. Hlm 52
- Rasjid, Sulaiman, 2015. fiqih islam . Jakarta: Sinar baru algesindo. Hlm 53
- Oktaviana.L. 2015. Hubungan antara konfomitas dengan kecenderungan perilaku bullying. Surakarta: Fakultas ilmu psikologi muhammadiyah surakarta
- Reksiana. 2018. Kerancuan istilah Karakter, Akhlak, Moral dan Etika. Hlm 12
- Sugiana, Aset. 2019. Penanaman Nilai Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab di SMK ETHIKA Palembang. Jurnal PAI Raden Fatah Vol 01. No 1 hlm.115
- Fauzi, Achmad Ryan. 2017. Penguatan karakter rasa ingin tahu dan peduli sosial melalui discovery learning. Jurnal teori dan praksis pembelajaran IPS hlm.34